

EDUKASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KOMPOR GAS LPG PADA SANTRI PONDOK

Penulis

Ir.Sugeng Prayitno,MT, Ir.Budiman Adi Setyawan,M.Sc., Ir. Amir

Marasabessy, MT

1,2,3. UPN Veteran Jakarta , Jln, RS. Fatmawati - Jakarta selatan

E-mail : zugeng1117@yahoo.co.id

ABSTRAK

Suatu yayasan yang bernama Yayasan Minhajjushobirin yang terletak di Kelurahan Cibubur, Kecamatan Ciracas wilayah Jakarta Timur, RT.013 RW.10, di mana yayasan tersebut dalam salah satu kegiatannya mengadakan majelis ta'lim yang diikuti oleh bapak-bapak dan ibu-ibu dan Remaja Pondok pesantern di lingkungan wilayah RT.013 RW.10 Kelurahan Cibubur dengan jumlah jama'ah pondoknya /peserta sekitar 50 orang. Kegiatan pengajian dilakukan pada setiap hari pada setiap minggunya.

Selain kegiatan rutin pengajian yang dilakukan pada majelis ta'lim dan pondok tersebut kami dosen-dosen dari Fakultas Teknik UPN "Veteran" Jakarta bermaksud memberikan kegiatan pelatihan keterampilan khusus tentang Edukasi K 3 Kompor Gas LPG. Dengan adanya kegiatan tambahan tersebut diharapkan para santri – santri di Kecamatan Ciracas wilayah Jakarta Timur khususnya lokasi Kelurahan Cibubur RT.013 RW.10 dapat memberikan ilmu atau kegiatan tambahan tersebut kepada masyarakat lain di RT.013 RW.10 dan lingkungan dalam maupun di luar lingkungan Kecamatan Ciracas wilayah Jakarta Timur. Selain itu dengan mengaplikasikan kegiatan tersebut, kita sebagai warga masyarakat DKI Jakarta dapat membantu Pemerintah daerah DKI untuk mengurangi kecelakaan yang disebabkan oleh api (Kebakaran).

Kata kunci: K 3, Kompor, Gas LPG

1. PENDAHULUAN

Yayasan Minhajjushobirin adalah tempat kegiatan sosial dan kemasyarakatan yang bergerak meliputi kegiatan antara lain: Majelis Ta'lim, Pondok Pesantren, Pramuka, Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH), dan Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ). Kegiatan-kegiatan tersebut selama ini berjalan dengan berganti dan berkelanjutan/kontinyu. Adapun keberadaan kegiatan-kegiatan tersebut berdomisili / beralamat di RT.13 RW.10 Kelurahan Cibubur, Kecamatan Ciracas, wilayah Jakarta Timur yang memiliki areal seluas + 3000 m². Di antara kegiatan-kegiatan yang ada di Yayasan Minhajjushobirin tersebut bisa diadakan kerjasama dengan instansi-instansi lain. Adapun kegiatan Pondok Pesantren yang selama ini dilakukan oleh Yayasan Minhajjushobirin adalah mengadakan pengajian rutin

tentang keagamaan saja yang diikuti oleh para santri putra dan putri secara terjadwal dan diadakan setiap harinya. Dalam rangka memenuhi kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Pembangunan Nasional (UPN) "Veteran" Jakarta, kami para dosen Fakultas Teknik bermaksud mengadakan kerjasama dengan Yayasan Minhajjushobirin untuk melakukan kegiatan kemasyarakatan

2. PERMASALAHAN

Permasalahan Mitra yang selama ini terjadi pada Yayasan Minhajjushobirin khususnya para santri ini menerima ilmu tentang agama saja, oleh sebab itu santri ini setelah lulus dari pondok ada tambahan bekal ilmu kemandirian. Salah satu kegiatan kemandirian ini pihak yayasan menjalin kerjasama dengan pihak ketiga. Maka dengan adanya

kegiatan lain berupa Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja khususnya K3 kompor Gas LPG, dan setelah pelatihan ini diharapkan akan dapat menambah pengetahuan baru untuk dapat diaplikasikan pada kegiatan sehari-hari, sehingga bapak-bapak, ibu-ibu dan para santri lebih bersemangat dalam mengikuti pengajian setiap minggunya.

3. METODOLOGI

Tahap Awal

- a. Tahap awal melakukan perijinan dan konsultasi dengan Pengurus Yayasan Minhajjushobirin Cibubur, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Melakukan studi lapangan untuk mempelajari masalah prioritas yang berkaitan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja khususnya K3 kompor Gas LPG.

c. Melakukan pendekatan dengan bapak-bapak pengurus Yayasan Minhajjushobirin Cibubur, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan melakukan aplikasi langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan antara lain:

- a. Melakukan pelatihan dan praktek tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja khususnya K3 kompor Gas LPG.
- b. Melakukan pelatihan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja khususnya K3 kompor Gas LPG dengan memberikan contoh pemadaman.
- c. Memantau keberlanjutan pelaksanaan program tersebut terhadap para santri Yayasan Minhajjushobirin Cibubur, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.
- d. Tahap akhir membuat laporan hasil pelaksanaan

program pengabdian masyarakat tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja khususnya K3 kompor Gas LPG bagi para santri – santri Yayasan Minhajjushobirin Cibubur, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.

Materi Pelatihan

A. Panduan Keselamatan kerja di dapur

Keselamatan kerja di dapur memang harus di jagalah terlebih untuk pekerja /pemakai yang sehari-hari kerjanya di dapur rumah tangga / restoran, pantry hotel, perusahaan katring. Dapur adalah ruang merah, disana terdapat beberapa benda-benda beresiko seperti tabung gas, kompor, minyak panas, air mendidih. Dan perlengkapan masak yang tajam.

Ketentuan mengenai keselamatan kerja karyawan termasuk mereka yang berkerja di dapur telah cukup detil. Hanya saja pada implementasinya, ketentuan keselamatan kerja kerap kali banyak diabaikan oleh pemakai dan jarang

juga dievaluasi oleh tuan rumah/perusahaan.

Yang mengakibatkan keselamatan kerja di dapur cukup riskan. Walau sebenarnya sangat banyak telah banyak terjadi masalah kecelakaan kerja di dapur misalnya kebakaran, kebakaran karena ledakan kompor gas, ada karyawan yang luka terkena minyak panas dan ada banyak lagi.

Salah satunya mereka tidak ingin repot dengan masalah keselamatan, mereka beralasan kalau pekerjaan mereka di dapur juga telah cukup banyak mengambil alih fikiran dan kuras tenaga.

Hal semacam ini sudah pasti ada benarnya, namun bila lihat pada besarnya kemungkinan yang perlu dijamin oleh beberapa pekerja di dapur, sudah pasti sesulit apapun pekerjaannya, beberapa pemakai yang bekerja di dapur perlu memerhatikan ketentuan keselamatan kerja. Sebab melindungi keselamatan bermakna melindungi titipan hidup dari Tuhan.

Tugas Pengguna / Pemakai Dapur.

Berikut ini banyak hal yang perlu dilakukan oleh perusahaan untuk beberapa ibu rumah tangga / Pemakai dalam soal melindungi keselamatan kerja di dapur.

1. Training dan simulasi

Memberi training dan mensosialisasikan ketentuan keselamatan kerja di dapur, sebab mungkin saja beberapa pemakai bukanlah tidak ingin melindungi keselamatan, tetapi mereka tidak paham apa yang perlu mereka kerjakan untuk melindungi keselamatan.

2. Mengaplikasikan ketentuan standard kerja

Mengimplementasikan ketentuan keselamatan kerja d lewat cara lengkapi perlengkapan dan fasilitas yang mensupport keselamatan kerja di dapur seperti pemadam kebakaran dan pintu darurat. Hal semacam ini sudah pasti dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab ibu rumah tangga untuk keselamatan kerja keluarganya.

3. Kontrol perlengkapan

Mengecheck dengan cara teratur implementasi SOP yang mengatur keselamatan kerja di

dapur, dan mengingatkan para pemakai yang meremehkan ketentuan keselamatan kerja, sebab mungkin saja si pemakai itu jadi sumber bencana. Diluar itu juga pemakai harus melakukan / mempelajari pada system keselamatan kerja, dengan cara berkala. Manfaatnya agar menghimpit/mengurangi angka kecelakaan kerja. Pemakai / ibu rumah tangga juga harus menyediakan alat pelindung diri lengkap seperti pakaian keselamatan kerja, seperti sarung tangan, masker safety dll.

4. Pekerjaan Individu Pekerja/Pemakai

Masalah keselamatan kerja, pasti tidak benar bila memercayakan pemakai saja, sebab sehebat apapun ketentuan keselamatan kerja di dapur, yang paling memastikan yaitu individu tersebut, berikut ini yaitu banyak hal yang perlu dilakukan pada anggota keluarga untuk melindungi keselamatan kerja antara lain :

- Mengerti ketentuan keselamatan kerja dan tanyakan pada supervisor

kamu bila tidak mengerti ketentuan itu. Biasanya setiap pegawai baru, sebelumnya bekerja harus membaca dulu standard dan alur kerja di perusahaan barunya.

- Terapkan ketentuan keselamatan kerja itu dalam pekerjaan sehari-harinya Kamu.

Tanpa ada perlu dipantau sesungguhnya bekerja sesuai standard keselamatan kerja itu telah jadi rutinitas yang menempel pada hidup seseorang chef ataupun asistennya.

- Berikan usulan yang baik bila fasilitas pendukung keselamatan kerja di rasa belum cukup, sesuai sama ketentuan keselamatan kerja.

- Cermat dan hati-hati. Orang yang telah lama bekerja dan merasa nyaman dengan pekerjaannya, biasanya selalu lengah. Terjadikan sebuah kecelakaan kerja salah satu aspeknya yaitu human error/kekeliruan manusia. Sumbernya ya dari kelengahan pekerja tersebut. Oleh karena itu perlu cermat dan hati –hati ketika kerja. Ini semua untuk keselamatan sendiri dan kebanyakan orang yang bekerja di belakang layar.

- Mujur bila perusahaan Kamu cukup perduli dengan keselamatan kerja di dapur, tetapi bila tidak pasti sebaiknya bila kamu berikan anjuran pada perusahaan. Setuju atau tidak, pasti yang bikin ketentuan yaitu Kamu sendiri.

B. Tips hindari bahaya di dapur rumah

Setiap tempat tinggal tentu memiliki dapur sendiri dan seperangkat alat masak yang tidak sedikit. Akan tetapi hanya sedikit orang yang ketika bangun tempat tinggal tidak menghiraukan bagaimana bangun dapur yang aman dan lega. Bahkan juga ada pula dapur yang tidak memiliki jendela atau ventilasi yang baik. Walau sebenarnya prasyarat meletakkan kompor gas, itu perlu sebuah jendela atau ventilasi yang lebar agar aliran hawa jalan dengan baik. Ada pula yang menata perlengkapan masak dengan cara serampangan hingga menyebabkan potensi kecelakaan.

C. Berikut ini adalah beberapa cara bagaimana kerja di dapur yang aman.

- Tabung Gas

Tabung gas adalah benda yang memiliki potensi bahaya besar. Terkadang tidak selama-lamanya tabung gas itu dalam keadaan yang baik. Bila Kamu mendadak hadapi permasalahan pada tabung gas yang bocor. Biasanya tabung gas bocor ditandai dengan bau gas yang menyengat. Langkah pertama yaitu matikan kompor, sumber-sumber api yang lain. Lalu copot selang regulatornya, buka semua jendela agar bau gas keluar ruangan. tahap selanjutnya bawa tabung itu ke luar tempat tinggal. Agar gas itu bocor sampai habis.

Sedang perawatan teratur kompor gas selangnya baiknya di servis satu tahun 2 x. Pergantian selang dan regulator baiknya satu tahun 2 x. Tetapi bila selang telah terlihat tidak baik atau digigit tikus baiknya segera ditukar saja.

- Kompor

Letakan kompor pada tempat mudah terjangkau. Posisi kompor baiknya sejajar dengan pinggang orang dewasa, sekitar 90 cm – 100 cm. Posisi memasak lebih ideal dengan berdiri daripada duduk. Memasak

sembari duduk akan mengakibatkan tubuh mudah lelah.

Janganlah letakan kompor di lantai apa lagi kompor gas, karena akan mengakibatkan aliran gas dari tabung menuju kompor tidak jalan dengan baik. Malah jadi beresiko kelak, regulator dapat meledak. Nah baiknya kompor di taruh pada meja kecil.

- Saklar dan stop kontak

Permasalahan kelistrika pada dapur, baiknya janganlah terlalu banyak menempatkan saklar. Keadaan seperti ini dapat mengakibatkan konsleting listrik. Satu saklar optimal untuk tiga stop kontak. Gunakan stop kontak listrik jauh dari cipratan air, janganlah dekat dengan kamar mandi ataupun genangan air.

D. Perlengkapan masak

Di dapur itu sehari-hari harus rapi, dan teratur setelah usai dipakai segera dibersihkan lagi dan dikembalikan di tempatnya. Sedang perlengkapan dapur yang tajam disimpan agak jauh dari jangkauan anak –anak. Demikian pula beberapa bahan masakan pun seperti Lombok, merica dan semacamnya lebih baik disimpan pada tempatnya.

Kebersihan lantai

Lantai di dapur sering terkenne minyak goreng dan mengakibatkan lantai jadi licin. Keadaan ini sangat beresiko, dapat mengakibatkan orang terpeleset. Oleh karena itu pastikan sehari-hari lantai dapur harus dipel, dengan cairan pembersih lantai. janganlah dibiarkan lantai juga kotor, ini dapat mengundang lalat, tikus dan kecu. Dapur harus higienies, karena dari dapur kita mengawali sistem memproses makanan. Janganlah dibiarkan keadaan dapur kamu kotor dan bau, hingga memngganggu selera makan keluarga.

Siapkan selalu kotak P3K dirumah

Kecelakaan rumah tangga paling banyak terjadi di dapur. Misalnya tangan teriris pisau pada saat memotong sayuran, atau terciprat minyak panas ketika menggoreng ikan. Potensi –potensi luka saat kerja di dapur makin sering. Oleh karena itu sediakan satu kota P3K yang terbagi dalam cairan antiseptic pembersih luka, perban, kapas, obat-obatan. Bila terjadi luka dapat segera diobati.

E. Langkah-Langkah Penanganan Keadaan Darurat Kebakaran

Di salah satu contoh :

- Ada kesalahan pemakai melakukan kesalahan menaruh drum berisi produk yang masih membara/panas diatas palet kayu atau bahan yang mudah terbakar dan menumpuknya di drum tersebut, beberapa saat kemudian palet itu terbakar, kemudian pemakai berteriak “Kebakaran.., kebakaran.., kebakaran..,” sambil minta bantuan yang lainnya salah satu orang / keluarga berlari mengambil alat pemadam kebakaran (APAR) yang terdekat untuk memadamkan api mula yang berada titik lokasi kebakaran.

- Team pemadam memanfaatkan APAR dan APAB untuk berusaha memadamkan api mengikuti arah angin dan menyingkirkan barang-barang yang mudah terbakar disekitar sumber api.

3.3. Metode Pendekatan

- a. Mensosialisasikan penggunaan peralatan kepada para santri – santri majelis ta’lim Yayasan Minhajjushobirin Cibubur,

Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.

- b. Mengaplikasikan pengetahuan dan kreativitas yang diprogramkan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk membantu menciptakan *home industry* dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja khususnya K3 kompor Gas LPG.
- c. Dapat menambah/meningkatkan penghasilan dari produksi *home industry* pelatihan tersebut.

Dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat ini merupakan implementasi peran dosen dalam Tri Darma UPN "Veteran" Jakarta. Kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat langsung pada kegiatan *home industry* dari hasil program pelatihan tersebut.

3.4. Partisipasi Mitra

Selama kegiatan, Mitra berpartisipasi dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat untuk menambah ketrampilan para santri – santri majelis ta'lim Yayasan

Minhajjushobirin Cibubur dan yang mempunyai jiwa kewirausahaan. Pada tahap pelaksanaan aplikasi program dimana mitra memberikan atau berpartisipasi dalam hal antara lain:

- a. Memberikan perijinan kepada para dosen Fakultas Teknik UPN "Veteran" Jakarta untuk melatih dan memantau keberlanjutan program pelatihan.
- b. Menyediakan tempat / ruang untuk pelaksanaan pelatihan.
- c. Memberikan penghargaan kepada para dosen pengabdian yaitu dengan memberikan sertifikat atau surat keterangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama kegiatan, Mitra berpartisipasi dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat untuk menambah ketrampilan para santri – santri majelis ta'lim Yayasan Minhajjushobirin Cibubur dan yang mempunyai jiwa kewirausahaan. Pada tahap pelaksanaan aplikasi program dimana mitra memberikan atau berpartisipasi dalam hal antara lain:

- a. Memberikan perijinan kepada para dosen Fakultas Teknik UPN "Veteran" Jakarta untuk melatih dan memantau keberlanjutan program pelatihan.
 - b. Menyediakan tempat / ruang untuk pelaksanaan pelatihan.
 - c. Memberikan penghargaan kepada para dosen pengabdian yaitu dengan memberikan sertifikat atau surat keterangan.
- Kementrian perumahan Dan
kerjaan Tempaan 2012
- Sistem Pencegahan Kebakaran - Yahaya Ramli – 2016
 - Alat Pendeteksi Dan Pengaman Kebocoran Gas Lpg Melalui Sms Berbasis Mikrokontroler Atmega328 - STMIK AMIKOM 2016

5. KESIMPULAN

Tugas pokok pendidikan tinggi adalah mengemban Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam hal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara administrasi dilaksanakan oleh LPPM-UPNVJ. Pengajar di perguruan tinggi (dosen) harus mengemban tugas tersebut. UPN "Veteran" Jakarta secara konsisten memfasilitasi dan mengembangkan Tri Darma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh para dosen.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Panduan Keselamatan Kebakaran Dirumah . –